

# Analisis Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kebijakan Utang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Christian Loandhi<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia  
<sup>1)</sup>cloandhi@gmail.com

---

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;  
Perbaikan Maret 2024;  
Diterima April 2024;  
Tersedia online April 2024;

---

Kata kunci:

Kebijakan Utang  
Struktur Aset  
Profitabilitas  
Ukuran Perusahaan  
Likuiditas

## Abstrak

Salah satu maksud perusahaan adalah untuk memperkaya pemiliknya. Bagi perusahaan yang memiliki arus kas yang besar, mereka menghadapi kesulitan dalam mengelola dana internal yang dimiliki oleh perusahaan. Apakah dana tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional atau untuk melakukan investasi guna mengembangkan usaha mereka. Karena alasan tersebut, manajer lebih cenderung memilih untuk menggunakan dana eksternal. Namun, penggunaan utang dalam jumlah yang besar dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan sehingga diperlukan kebijaksanaan dalam mengelola dana tersebut..

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 perusahaan yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dan sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, hasil dari penelitian ini adalah struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan utang, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang dan secara bersama-sama struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang.

---

## I. PENDAHULUAN

Utang adalah bagian penting dari sebuah bisnis. Baik usaha besar seperti perusahaan multinasional maupun usaha kecil seperti usaha kecil menengah (UKM), akun utang adalah komponen utama dari laporan keuangan bisnis. Dengan utang, bisnis dapat meningkatkan kemampuan pendanaan mereka untuk memenuhi kebutuhannya.

Memakmurkan pemilik adalah tujuan perusahaan. Pendanaan perusahaan yang baik diperlukan untuk mencapai hal ini. Pendanaan di dalam perusahaan dapat berasal dari internal dan eksternal, pemilik saham biasanya lebih menyukai pendanaan eksternal yang berupa utang. Meskipun demikian, nilai perusahaan di mata investor dapat dipengaruhi oleh jumlah utang yang dimilikinya.

Salah satu cara untuk mengatur keuangan perusahaan, baik secara internal maupun secara eksternal, adalah dengan menggunakan kebijakan utang. Dengan mempertimbangkan risiko yang terjadi dalam bisnis, kebijakan utang dapat membantu perusahaan menghindari berutang terlalu banyak.

Ketika menyusun kebijakan utang, struktur aset perusahaan dianggap dapat memengaruhi keputusan yang dibuat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Laily *et al* (2022) struktur aset mencerminkan dua komponen aset secara garis besar dalam komposisinya yaitu aset lancar dan aset tetap.

Selain struktur aset, profitabilitas suatu perusahaan juga dinilai mempengaruhi kebijakan utang. Profitabilitas suatu bisnis dapat dinilai dengan berbagai cara tergantung pada keuntungan dan aset atau modal mana yang akan dibandingkan. Menurut Leonard *et al* (2020) Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Kurniawan dan Satria (2021) Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Zakiyah *et al* (2022) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan satu atau lebih laba dalam jangka waktu tertentu. Menurut Simadirja dan Jenni (2022) Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Oleh karena itu, hubungan yang ada antara profitabilitas dan kebijakan utang adalah hubungan yang bersifat negatif, ini berarti bahwa tingkat kebijakan utang perusahaan menurun apabila tingkat profitabilitas perusahaan meningkat dan sebaliknya. Meskipun demikian, tidak semua bisnis melakukannya. Banyak yang menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan investasi dan operasional mereka, karena keuntungan yang diperoleh digunakan untuk memperluas usahanya.

Selain struktur aset dan profitabilitas, faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan utang adalah ukuran perusahaan. Biasanya didefinisikan sebagai skala pengukuran yang dipertimbangkan dari total aset suatu bisnis atau organisasi yang menggabungkan dan mengatur berbagai sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat dijual. Menurut Hartono dan Jenni (2022) besar kecilnya usaha dapat mempengaruhi nilai usaha yang diciptakan: semakin besar ukuran suatu entitas, maka semakin mudah bagi entitas terkait untuk memperoleh pembiayaan di dalam atau di luar entitas. Menurut Jusmansyah (2022), berpendapat bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat digolongkan berdasarkan total aset, volume penjualan, nilai saham, dan lain-lain.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kebijakan utang adalah likuiditas. Menurut Diana dan Tjiptono (2022) likuiditas merupakan membandingkan perusahaan dari dua perspektif yang saling melengkapi, yaitu, likuiditas perusahaan secara umum (keseluruhan) dan likuiditas akun aset lancar tertentu. Menurut Veronica *et al* (2022) Suatu bisnis yang mampu memenuhi kewajibannya tanpa penundaan disebut bisnis yang sangat likuid. Sebaliknya jika suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut tidak likuid. Likuiditas secara umum adalah untuk melihat hubungan antara aset lancar dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya, yang dimana dalam melihat perbandingan analisis tersebut perusahaan mengetahui bahwa aset dalam perusahaan menjamin untuk utang-utang jangka pendek atau utang lancarnya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Kebijakan Utang**

Menurut Thalia dan Anggraeni (2022) menyatakan bahwa :

Kebijakan utang mencakup kebijakan perusahaan mengenai sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan.

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa :

Kebijakan utang merupakan kebijakan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Kebijakan utang dihitung menggunakan rumus *Total Debt to Total Asset Ratio* atau *DAR*, Menurut Kasmir (2019) *Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)* atau rasio utang terhadap total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan menggunakan rasio *DAR* perusahaan dapat mengetahui perbandingan aset perusahaan yang dibiayai utang lancar dan utang jangka panjang.

Menurut Widjiarti dan Anggraeni (2018) menyatakan bahwa :

*Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset. Dengan kata lain, porsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau besarnya utang perusahaan yang mempengaruhi manajemen aset.

*Pecking Order Theory*, yang ditemukan pertama kali oleh Myers (1984), menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internal daripada dana eksternal. Dana internal juga lebih penting daripada dana eksternal. Menurut teori ini, urutan keputusan pendanaan adalah sebagai berikut: laba ditahan pertama, utang kedua, dan penerbitan ekuitas baru menurut Myers (1984). Penggunaan utang lebih disukai karena biaya yang dikeluarkan untuk utang lebih rendah daripada biaya penerbitan saham.

### **Struktur Aset**

Struktur aset diproyeksikan dengan aset tetap atau disebut juga aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Struktur aset mewakili proporsi antara total aset perusahaan dan aset tetapnya.

Menurut Holza dan Wi (2022) menyatakan bahwa :

Struktur aset merupakan suatu skala atau perbandingan yang mempunyai arti mutlak dibandingkan dengan arti relatif antara aset lancar dan aset tetap. Bagian dari struktur aset meliputi aset lancar dan aset sisa, dimana aset lancar merupakan aset yang dikonsumsi selama suatu siklus produksi dan masa perputarannya terjadi dalam jangka waktu yang singkat.

### **Profitabilitas**

Menurut Diana dan Tjiptono (2022) menyatakan bahwa :

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai apakah investasi perusahaan menghasilkan *return* yang memadai.

Menurut Hamidah (2019) menyatakan bahwa :

Hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan dengan perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Desilie dan Suhendra (2022) menyatakan bahwa :

Ukuran perusahaan merupakan suatu alat ukur yang membagi perusahaan ke dalam klasifikasi yang mengurutkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan suatu nilai. Pemingkatan suatu perusahaan dinilai berdasarkan nilai keuntungan yang diperoleh perusahaan.

### **Likuiditas**

Menurut Yohanto dan Jenni (2023) menyatakan bahwa :

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi atau menutupi utang jangka pendeknya.

## **III. METODE**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana hasil penelitian diukur secara numerik. Jenis penelitian kuantitatif ini lebih menekankan pada aspek objektif pengukuran. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematika, teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan utang. Data teoritis penelitian ini diperoleh dari perpustakaan buku dan dianalisis berdasarkan teori terapan dan tinjauan penelitian sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi <https://www.idx.co.id/id> sebagai laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit periode tahun 2020–2022. Selain itu, data sekunder lainnya diperoleh dari jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria penulis dari tahun 2020 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, Menurut Yanti dan Oktari (2018) *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara non-acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang umumnya relevan dengan tujuan atau permasalahan artikel. berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang bergerak di bidang sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang melaporkan laba setelah pajak dari tahun 2020–2022.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember 2020–2022.

No	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan yang bergerak di bidang sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman tahun periode 2020, 2021 dan 2022	26
2	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut selama tahun periode 2020, 2021 dan 2022	(6)
3	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian	20
4	Jumlah data perusahaan yang dijadikan sampel dari tahun periode 2020, 2021 dan 2022	60

#### IV. HASIL

##### 1. Hasil uji Statistik Diskriptif

Tabel IV.1

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Utang	60	.0979	.7439	.378867	.1715342
Struktur Aset	60	.0025	.7622	.315142	.1709673
Profitabilitas	60	.0001	.2741	.084477	.0599210
Ukuran Perusahaan	60	14.8828	30.7345	24.796598	5.2298805
Likuiditas	60	.7376	13.3091	3.122037	2.6945546
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data sekunder yang sudah di olah

1. Dengan jumlah 60 data, struktur aset memiliki angka nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,0025 dan angka nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,7622. Angka nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 0,3151 dengan *standard deviation* sebesar 0,1709.
2. Dengan jumlah 60 data, profitabilitas memiliki angka nilai terendah (*minimum*) 0,0001 dan angka nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,2741. Angka nilai rata-ratanya (*mean*) 0,0844 dengan *standard deviation* 0,0599.
3. Dengan jumlah 60 data, ukuran Perusahaan memiliki angka nilai terendah (*minimum*) 14,8828 dan angka nilai tertinggi (*maximum*) 30,7345. Angka nilai rata-ratanya (*mean*) 24,7966 dengan *standard deviation* 5,2298.
4. Dengan jumlah 60 data, likuiditas memiliki angka nilai terendah (*minimum*) 0,7376 dan angka nilai tertinggi (*maximum*) 13,3091. Angka nilai rata-ratanya (*mean*) 3,1220 dengan *standard deviation* 2,6945.

5. Dengan jumlah 60 data, kebijakan utang memiliki angka nilai terendah (*minimum*) 0,0979 dan angka nilai tertinggi (*maximum*) 0,7439. Angka nilai rata-ratanya (*mean*) 0,3788 dengan *standard deviation* 0,1715.

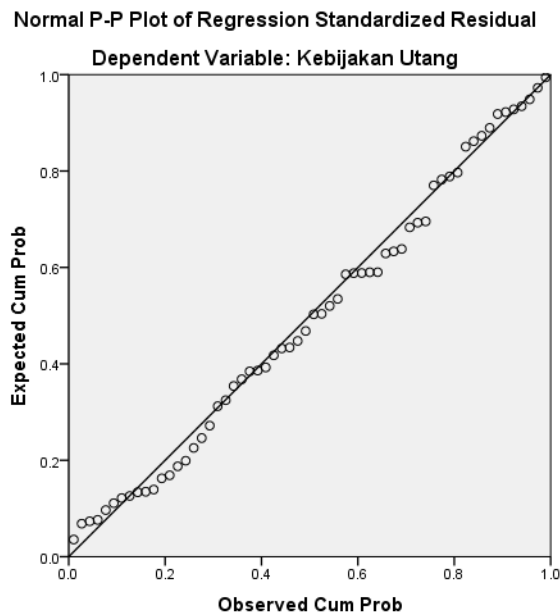
## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Tjiptadi dan Yunia (2021) Sebelum dilakukan pengujian regresi, sebaiknya dilakukan pengujian terlebih dahulu terhadap informasi yang diteliti dengan menggunakan pengujian hipotesis klasik. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memprediksi apakah informasi tersebut dapat diterapkan pada penelitian dengan menggunakan pengujian regresi. Untuk memastikan model yang digunakan benar, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis klasik. Berikut jenis-jenis uji asumsi klasik yakni:

- **Uji Normalitas**

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat analisis grafik *normal probability plot*. Penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal grafik distribusi normal juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi pengujian normalitas.

**Gambar IV.1**



**Tabel IV.2**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11537790
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.045
Test Statistic		.059

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil pengolahan data SPSS versi 23

Hasil uji *One Sample Kolmogorov -Smirnov*, menunjukkan bahwa nilai dari *Asymp. Sig (2-tailde)* sebesar 0,200 dimana  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data yang telah di uji berdistribusi normal.

• **Uji Multikolinieritas**

Menurut Nugraha (2022), Uji Multikolinieritas, menggunakan VIF – Varian Inflation Factor. Uji Multikolinieritas untuk memastikan bahwa variabel independen tidak boleh mengalami multikolinieritas. Gejala multikolinieritas merupakan gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini diwujudkan dengan adanya korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika muncul tanda-tanda multikolinieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel-variabel dari model regresi. Syaratnya adalah jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  berarti tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel IV.3**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.661	.085		7.783	.000		
	Struktur Aset	-.211	.102	-.210	-2.064	.044	.791	1.264
	Profitabilitas	-.496	.275	-.173	-1.807	.076	.893	1.120
	Ukuran Perusahaan	-.001	.003	-.036	-.362	.718	.839	1.192
	Likuiditas	-.046	.006	-.725	-7.222	.000	.816	1.225

a. Dependent Variable: Kebijakan Utang

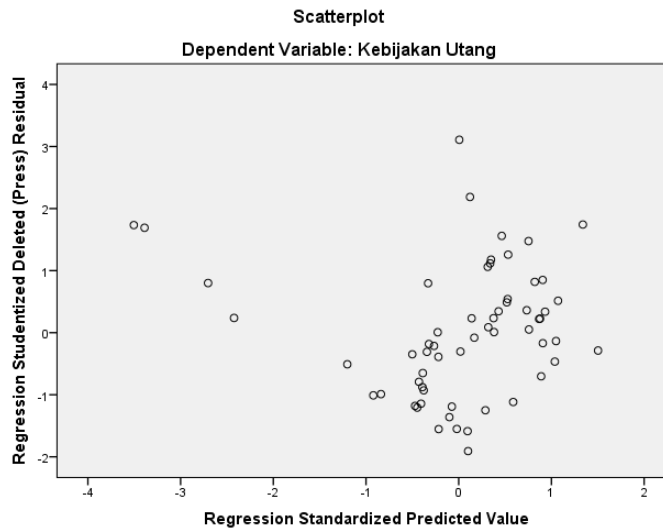
Sumber: hasil pengolahan data SPSS versi 23

Pada Tabel IV.3 menunjukan hasil nilai tolerance untuk struktur aset menunjukan angka 0,791 yang dimana lebih besar dari pada 0,1 dan nilai VIF 1,264  $< 10$  maka dapat di simpulkan tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas yang di teliti.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Nugraha (2022), Uji Heteroskedastisitas, menggunakan *Rank Spearman* dan *Scatterplot*. Uji heterogenitas untuk menunjukkan dalam suatu regresi dimana varians dan residunya tidak sama dari satu observasi ke observasi berikutnya. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus diperhatikan adalah varians dari residual satu observasi ke observasi lainnya tidak menunjukkan pola tertentu. Tren yang tidak merata ini diwakili oleh nilai-nilai yang tidak sama di seluruh variasi residu. Gejala yang tidak merata ini disebut gejala heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

**Gambar IV.2**



Sumber: data telah di olah dengan SPSS versi 23

Dengan melihat hasil tampilan grafik scatterplot di gambar IV.2, hasil dari uji ini terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

- **Uji Autokolerasi**

Menurut Supriadi (2022), Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara sisa suatu observasi dengan observasi lain dalam suatu model regresi. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat autokorelasi. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat autokorelasi.

**Tabel IV.4**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00437
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	24
Z	-1.823

Asymp. Sig. (2-tailed)	.068
a. Median	

Sumber: hasil pengolahan data SPSS versi 23  
 Dari data tabel IV.10 dapat di lihat hasil uji autokorelasi bahwa nilai *asymp sig*  $0,068 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

### 3. Tabel Model Summary

Menurut Nugraha (2022), Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol atau satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

**Tabel IV.5**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 <sup>a</sup>	.548	.515	.1194998

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset

b. Dependent Variable: Kebijakan Utang

Sumber: hasil pengolahan data SPSS versi 23

Tabel IV.5 menunjukkan besarnya nilai R square. R square diperoleh dari pengkuadratan kolom R, yang dimana R merupakan nilai koefisiensi data penelitian ini. Berdasarkan hasil data di atas nilai koefisien determinan sebesar 0,740 atau senilai dengan 74%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel struktur aset (X1), profitabilitas (X2) ukuran perusahaan (X3) dan likuiditas (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kebijakan utang (Y) sebesar 74% sedangkan sisanya ( $100\% - 74\% = 26\%$ ) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

### 4. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Menurut Nugraha (2022), Uji T dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel

**Tabel IV.6**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.661	.085		7.783	.000		
Struktur Aset	-.211	.102	-.210	2.064	.044	.791	1.264
Profitabilitas	-.496	.275	-.173	1.807	.076	.893	1.120
Ukuran Perusahaan	-.001	.003	-.036	-.362	.718	.839	1.192
Likuiditas	-.046	.006	-.725	7.222	.000	.816	1.225



a. Dependent Variable: Kebijakan Utang

Pada tabel IV.6 menunjukkan hasil uji T yang menunjukkan nilai signifikan dari setiap variabel. Pada variabel struktur aset memiliki nilai sebesar 0,044 lebih kecil dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ), variabel profitabilitas memiliki nilai sebesar 0,076 lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha = 0,05$ ), variabel ukuran perusahaan memiliki nilai 0,718 lebih besar dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ) dan variabel likuiditas memiliki nilai 0,000 lebih kecil dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ).

• **Uji F**

Menurut Nugraha (2022), Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

**Tabel IV.7**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.951	4	.238	16.642	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.785	5	.157		
	Total	1.736	9			

a. Dependent Variable: Kebijakan Utang

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset

Pada tabel IV.7 menunjukkan hasil uji F atau simultan dari variabel struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan utang dapat dibuktikan dari nilai Sig 0,000 lebih kecil dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ).

**V. KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh dari variabel struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan utang pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2020-2022. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan utang, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang, likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang dan secara bersama-sama struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Berdasarkan implikasi dan temuan yang disampaikan sebelumnya, peneliti memberikan saran bagi perusahaan, peneliti berharap penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan sumber modal internal dan eksternal serta saran yang bijaksana bagi para sarjana. dan saran bagi akademis peneliti berharap untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan data dari tahun sebelumnya dan memasukkan variabel tambahan seperti leverage, arus kas, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Desilie, A., dan Suhendra. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Prosiding: Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2 No. 2.
- Diana, A., dan Tjiptono, F. (2022). Manajemen Keuangan (A. Diana, Ed.; I). Yogyakarta : Andi.
- Hamidah. (2019). Manajemen Keuangan (Hamidah, Ed.; 1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Hartono, S. A., dan Jenni. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Bahan

- Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Prosiding: Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1 No. 2.
- Holza, Z., dan Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Prosiding: Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2 No. 2.
- Jusmansyah, M. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turn Over*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). Vol. 11 No.1.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Kasmir, Ed.; 4th ed.). Liberty.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan (Ed.; 7th ed.). Prenadamedia Grup.
- Kurniawan, E., dan Satria, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif pada Masa Pandemi dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 3 No. 2.
- Laily, S. T., Husnan, L. H., dan Hidayati, S. A. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 105–116. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2045>
- Myers, S. C. (1984). *Capital Structure Puzzle*. *The Journal of Finance*, Vol 9.
- Neldi, M., Hady, H., dan Elfiswandi. (2023). Nilai Perusahaan: *Price Earning Ratio (PER)*. CV. Gita Lentera.
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Pradina Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=PzZZEAAAQBAJ>
- Prathiwi. (2017). Pengaruh *free cash flow*, struktur aset, resiko bisnis, dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang.
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press. <https://books.google.co.id/books?id=MQCGDwAAQBAJ>
- Riyanto, S., dan Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ>
- Simadirja, T. A., dan Jenni. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Tax Planning, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 3.
- Sujarweni, V. W., dan Utami, L. R. (2019). *The Master Book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=KdjyDwAAQBAJ>
- Supriadi, I. (2022). Riset Akuntansi Keperilakuan : Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=iup4EAAAQBAJ>
- Thalia, F., dan Anggraeni, R. D. (2022). Pengaruh Penghindaraan Pajak, Perataan Laba, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 3.
- Tjiptadi, F., dan Yunia. (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio (Der)*, *Profitability* Dan *Good Corporate Governance (Gcg)* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris : Perusahaan makanan dan minuman Tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Prosiding: Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1 No. 1.
- Veronica, C., Aprilyanti, R., dan Jenni. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. Vol. 4 No. 3.
- Widjiarti, K. U., dan Anggraeni, R. D. (2018). Pengaruh *Debt To Asset Ratio (Dar)*, *Total Asset Turnover (Tato)*, *Return On Asset (Roa)*, Dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, Vol. 10 No. 2.
- Yanti, L. D., dan Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan Pemeriksaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). Vol. 1 No. 2.
- Yohanto, Y., dan Jenni. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 2.
- Zakiyah, L. N., Kusumawardani, M. R., dan Nadhiroh, U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.2, No.4, 154–163.

